



Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Abstract	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	21
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	22
E. Keaslian Penelitian	22
BAB II. LANDASAN TEORI	25
A. Teori Identitas Sosial	25
1. Mengetahui Teori Identitas Sosial	25
2. Definisi Identitas Sosial	27
3. Identitas Sosial: Pembentukan dan Implikasinya	31
4. Ruang Lingkup Identitas Sosial	37
5. Keragaman Identitas dan Dinamika Persilangan Identitas	40
6. Agama Sebagai Identitas Sosial	44
B. Perkawinan Heterogami	47
1. Homogami Vis a Vis Heterogami	47
2. Perkawinan Beda Agama: Perkawinan Heterogami dan Pertemuan Identitas	50
C. Perkawinan Beda Agama dalam Pandangan Agama	52
1. Perkawinan Beda Agama Menurut Agama Katolik	52
2. Perkawinan Beda Agama Menurut Agama Islam	57



3. Perkawinan Beda Agama Menurut Agama Kristen	59
D. Dinamika Perkawinan Beda Agama: Sebuah Analisis Faktual	61
E. Relasi Kuasa dalam Ranah Keluarga	64
F. Fenomenologi Sebagai Sebuah Pendekatan Penelitian Psikologi	70
G. Kerangka Pikir Penelitian	74
BAB III. METODE PENELITIAN	76
A. Rancangan Penelitian dan Bangunan Metodologi	76
B. Lokasi Penelitian	77
C. Sumber Data	79
D. Peran Peneliti	81
E. Metode Pengumpulan Data	82
1. Wawancara mendalam	82
2. Pengamatan (Observasi)	85
3. Penggalan Dokumen	88
F. Metode Analisa Data	88
G. Kredibilitas Penelitian	92
H. Etika Penelitian	92
BAB IV. HASIL PENELITIAN	94
A. Profil Subjek Penelitian	94
1. Keluarga I: MO dan RA	94
a. Latar Belakang Pasangan MO dan RA	94
b. Perkawinan MO dan RA	101
2. Keluarga II: KP dan IS	103
a. Latar Belakang Pasangan KP dan IS	103
b. Perkawinan KP dan IS	108
3. Keluarga III: AZ dan IH	115
a. Latar Belakang Pasangan AZ dan IH	115
b. Perkawinan AZ dan IH	120
4. Keluarga IV: AI dan AH	124
a. Latar Belakang Pasangan AI dan AH	124



b. Perkawinan AI dan AH	130
5. Ringkasan Profil Subjek Penelitian	135
B. Dinamika Identitas Sosial dalam Keluarga Pasangan Berbeda Agama	137
1. Konstruksi Kognitif tentang Agama sebagai Elemen Identitas Sosial	137
a. Agama sebagai Jalan Keselamatan	138
b. Agama sebagai Nilai Hidup	142
2. Manifestasi Identitas dalam Keluarga Pelaku Perkawinan Beda Agama	147
a. Pencarian Kesamaan Atribut Identitas	150
b. Keluarga sebagai Identitas Baru	155
c. Identitas yang Cair	164
d. Ketundukan pada Identitas Asal	169
3. Ruang-ruang Kontestasi antar Identitas dalam Ruang Perkawinan Beda Agama	178
a. Simbol-simbol	179
b. Anak dan Agama	181
C. Pembahasan	183
1. Agama dan Identitas Sosial dalam Perkawinan Beda Agama	184
a. Makna Beragama dan Permeanilitas Sekat Identitas (Identity Boundaries)	185
b. Konseptualisasi Keluarga sebagai Ruang Pertemuan Identitas dan Strategi Mempertahankan Identitas Sosial Positif	192
2. Dinamika Interdependensi dalam Perkawinan Beda Agama	198
a. Relasi Kekuasaan antar Pasangan	199
1. Kekuasaan yang Absolut	202
2. Kekuasaan yang Terdistribusi Merata	207
3. Ruang dan Atribut Kekuasaan yang Dapat Dipertukarkan	210



b. Konsensus dalam Keluarga	213
1. Model Proaktif	214
2. Model Inisiatif Sebagian	217
3. Model Komando	220
4. Model Desakan Pihak Lain	222
c. Keterikatan vs Otonomi dari Keluarga Asal	225
d. Kepercayaan dan Komitmen	230
3. Bagan Dinamika Identitas Sosial	234
BAB V. KESIMPULAN	240
A. Kesimpulan	240
1. Agama Sebagai Identitas Sosial dan Perkawinan Campur Beda Agama	242
2. Interdependensi antar Pasangan Vis a Vis Kemandirian dari Keluarga Inti	246
B. Saran	247
1. Saran Bagi Peneliti Lainnya	248
2. Saran Bagi Calon Pelaku Perkawinan Beda Agama	249
Daftar Pustaka	251
Lampiran-Lampiran	263



Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1. Strategi Penguatan Identitas Sosial	36
Tabel 2.2. Model Persilangan Kategori	44
Tabel 3.1. Daftar Acuan Pertanyaan Wawancara	83
Tabel 4.1. Profil Subjek Penelitian	135
Tabel 4.2. Rincian Cara Pandan/Sikap atas Agama pada Tiap Informan	146
Tabel 4.3. Ringkasan Cara Pandang atas Agama pada Masing-masing Belah Pasangan yang Menilai Agama sebagai Nilai Hidup	186
Tabel 4.4. Ringkasan Cara Pandang Atas Agama sebagai Jalan Keselamatan	188
Tabel 4.5. Ringkasan Strategi Identitas dalam Keluarga	197
Tabel 4.6. Peta Dinamika Interdependensi Keluarga Pasangan Beda Agama dengan Keluarga Asal	227
Tabel 4.7. Persilangan Nilai Kepercayaan dan Komitmen	232



Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1. Alur Penelitian	75
Gambar 4.1. Ilustrasi Pencarian Irisan antar Identitas	154
Gambar 4.2. Ilustrasi Variasi Menjadikan Keluarga sebagai Identitas Baru	163
Gambar 4.3. Ilustrasi Peleburan Identitas	168
Gambar 4.4. Ilustrasi Keterikatan dengan Identitas Lama	177
Gambar 4.5. Pola Kekuasaan dalam Keluarga	200
Gambar 4.6. Ilustrasi Penyusunan Konsensus secara Proaktif	216
Gambar 4.7. Ilustrasi Penyusunan Konsensus Bersumber 1 (Satu) Pihak	218
Gambar 4.8. Ilustrasi Penyusunan Konsensus dengan Komando	220
Gambar 4.9. Ilustrasi Penyusunan Konsensus yang Dipengaruhi oleh Pihak Lain	223
Gambar 4.10. Dinamika Persentuhan Identitas pada Pelaku Perkawinan Beda Agama	237